

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kontrasepsi adalah upaya untuk mencegah terjadinya kehamilan, ada syarat yang bersifat sementara (pil KB, Suntik, Susuk KB, IUD), ada yang bersifat permanen (Tubektomi, Vasektomi) (Hanifa Wiknyosastro, 1999).

Di Indonesia diperkirakan kurang lebih 60 % akseptor mempergunakan pil kontrasepsi. Jumlah ini tampaknya akan tetap tinggi dibandingkan dengan jumlah akseptor yang menggunakan cara kontrasepsi yang lain (Sulaiman Sastrawinata, 1980). Di daerah Kebumen, akseptor juga banyak menggunakan pil kontrasepsi sebagai alternatif.

Kita ketahui bahwa sampai saat ini belumlah tersedia satu metode kontrasepsi yang benar-benar 100 % ideal/sepurna. Ciri-ciri suatu kontrasepsi yang ideal meliputi daya guna, aman, murah, estetik, mudah didapat, tidak memerlukan motivasi terus-menerus. Ditambah lagi adanya kemungkinan efek samping yang timbul dalam penggunaan pil KB, serta banyak faktor lain, seperti pendidikan, sosial budaya, perekonomian yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program KB.

Untuk itu perlu diketahui seberapa besar suatu faktor mempengaruhi keberhasilan alat kontrasepsi pil oral.

### B. Kepentingan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan kepentingan :

1. Mengetahui tingkat keberhasilan penggunaan pil KB

2. Mengetahui faktor-faktor perilaku yang mempengaruhi keberhasilan penggunaan pil KB.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh perilaku penggunaan alat kontrasepsi terhadap tingkat keberhasilan KB pil oral di Desa Kebulunan